

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Solok Selatan memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam hal percepatan ekonomi baik dari sektor perkebunan, pertanian, peternakan dan sektor lainnya. Berdasarkan hal tersebut bisa dipastikan bahwa semakin cepat pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Solok Selatan dapat mengakibatkan dampak positif seperti tingkat pendapatan masyarakat menjadi bertambah, akan tetapi hal ini juga berdampak negatif seiring peningkatan ekonomi dan diiringi dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat maka dapat menimbulkan masalah salah satunya yaitu sampah.

Sampah yang jumlahnya terus meningkat dapat mengakibatkan harus dilakukannya pengelolaan sampah yang baik, karena sampah tersebut akan terus bertambah dan menumpuk pada suatu tempat sehingga akan menjadi masalah. Salah satu masalahnya yaitu masalah gangguan kesehatan, pencemaran lingkungan dan merusak estetika lingkungan. Secara umum pengelolaan sampah di Kabupaten Solok Selatan melalui 2 metode yakni: metode pengumpulan sampah di rumah masing-masing yang kemudian dibakar dan metode pengumpulan di TPS (*Container*) terdekat dari rumah warga Kabupaten Solok Selatan. Pengelolaan sampah di Kabupaten Solok Selatan saat ini masih menggunakan paradigma lama yaitu “kumpul-angkut-buang”. Sampah di Kabupaten Solok Selatan di kumpulkan pada masing-masing rumah, untuk kemudian sebagian besar dibakar. Selanjutnya sampah akan diangkut ke satu-satunya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang ada di ibukota Kabupaten.

Berdasarkan data yang dikeluarkan EHRA (2013), sebanyak 77,4% sampah di Kabupaten Solok Selatan dibakar dan sekitar 11% lainnya dibuang ke sungai atau badan air lainnya. Hal ini terjadi karena layanan pengangkutan persampahan di Kabupaten Solok Selatan jauh dari yang diharapkan. Adapun sekitar 60% timbulan sampah dari rumah tangga tidak diangkut dan dibiarkan begitu saja.

Adapun permasalahan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Solok Selatan adalah kemampuan pembiayaan, pengelolaan persampahan belum menjadi prioritas, alokasi dana untuk pengelolaan sampah masih minim, dan rendahnya investasi dunia usaha persampahan, dari aspek kelembagaan adalah tidak adanya keberagaman bentuk lembaga pengelolaan persampahan sehingga menyulitkan pembinaan, dinas tidak bertindak sebagai regulator akan tetapi sebagai operator dan belum didukung oleh SDM yang paham dan mengerti akan pentingnya pengelolaan sampah, serta masih lemahnya penegakan hukum terhadap pengelolaan sampah. Sedangkan aspek permasalahan teknis dalam pengelolaan sampah Kabupaten Solok Selatan adalah belum adanya TPA di Solok Selatan, sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok Selatan menyewa tanah untuk dijadikan TPS di Golden Arm dengan luas sekitar 0,5 Ha. Di TPS Golden Arm ini sampah belum dilakukan pengolahan hanya dibuang atau ditumpuk begitu saja mengakibatkan rendahnya kualitas dan tingkat pengelolaan sampah dan makin besarnya timbulan sampah.

Data timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah suatu kota dan kawasan berguna untuk perencanaan sistem persampahan, seperti penentuan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, desain fasilitas pengolahan dan desain TPA. Data tersebut harus tersedia agar dapat disusun suatu alternatif sistem pengelolaan sampah yang baik. Jumlah timbulan sampah ini biasanya akan berhubungan dengan elemen-elemen pengelolaan sampah (Damanhuri dan Padmi, 2016). Data yang diperoleh bermanfaat untuk menunjang pelaksanaan pengelolaan sampah secara komprehensif dan terpadu. Hasil dari penelitian ini berupa data timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah berharap dimanfaatkan oleh pemerintah setempat untuk pedoman atau referensi perencanaan pengolahan persampahan di Kabupaten Solok Selatan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.2.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk mengukur dan menganalisis besaran timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah di Kabupaten Solok Selatan.

### **1.2.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis timbulan sampah Kabupaten Solok Selatan;
2. Menganalisis komposisi sampah Kabupaten Solok Selatan;
3. Menganalisis karakteristik fisika, biologi dan kimia sampah Kabupaten Solok Selatan;
4. Menganalisis potensi daur ulang sampah Kabupaten Solok Selatan.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu memperoleh data timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah di Kabupaten Solok Selatan yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti serta pemerhati masalah persampahan agar bisa direncanakan sistem pengelolaan sampah yang lebih baik.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian studi timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah, Kabupaten Solok Selatan adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Solok Selatan;
2. Frekuensi sampling 8 hari berturut-turut sesuai dengan SNI 19-3964-1994;
3. Penentuan timbulan sampah di Kabupaten Solok Selatan berdasarkan SNI 19-3964-1994. Timbulan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kilogram/ orang/ hari, kilogram/m<sup>2</sup>/hari) dan dalam satuan volume (liter/orang/hari, liter/m<sup>2</sup>/hari);
4. Penentuan komposisi sampah didasarkan pada SNI 19-3964-1994 yang meliputi sampah organik (kertas, kayu, kain, plastik, karet, dan sisa makanan) dan sampah anorganik (kaca, logam, dan lain-lain). Komposisi dinyatakan dalam satuan persentasi berat basah sampah;
5. Penentuan karakteristik sampah di Kabupaten Solok Selatan berupa karakteristik fisika, kimia dan biologi. Karakteristik fisika berupa berat jenis

sampah. Karakteristik kimia terdiri dari analisis *proxymate* dan rasio C/N. Karakteristik biologi berupa fraksi biodegradabilitas;

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan dasar-dasar teori dan referensi yang berhubungan dengan timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah dan penelitian-penelitian terkait.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tahapan pengumpulan data, penentuan jumlah sampel, rencana teknis sampling, metode analisis di laboratorium serta lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa timbulan, komposisi sampah, karakteristik dan potensi daur ulang sampah yang dihasilkan di Kabupaten Solok Selatan dan analisisnya.

### **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran tentang timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah yang dihasilkan di Kabupaten Solok Selatan.